

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah bersifat lapangan dan menggunakan media kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Jenis penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif yang bertujuan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap dependen, dalam hal ini melihat pengaruh ragam produk, harga, dan kualitas terhadap minat beli konsumen.

3.2 Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini dilakukan di Kebraon Indah Permai blok D-45 Kel. Kebraon, Kec. Karangpilang, Kota Surabaya, Jawa Timur

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian Pengaruh Ragam Produk, Harga, dan Kualitas terhadap Minat Beli Konsumen untuk UMKM Kerajinan Eceng Gondok di Kota Surabaya ini adalah calon konsumen yang tertarik dengan produk dari UMKM Kerajinan Eceng Gondok, dan masyarakat yang mengenal produk atau UMKM Kerajinan Eceng Gondok tersebut. Jumlah populasi konsumen atau calon konsumen UMKM Kerajinan Eceng Gondok adalah tidak diketahui.

3.3.2 Sampel

Penelitian mengenai Ragam Produk, Harga dan Kualitas terhadap Minat Beli Konsumen untuk UMKM Kerajinan Eceng Gondok di Kota Surabaya ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Non-Probability Sampling (pengambilan sampel secara tidak acak) dan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan yang matang untuk mendapatkan hasil representatif. Purposive Sampling (Sugiyono, 2010) adalah teknik pemilihan sampel yang disengaja dengan kriteria tertentu sebagai persyaratan untuk menjadi sampel, meliputi karakteristik, sifat, dan ciri tertentu. Dapat disimpulkan bahwa peneliti sudah menetapkan kriteria tertentu untuk memilih sampel yang dapat mewakili populasi untuk selanjutnya dianalisis dalam

penelitian. Teknik pengambilan sampel ini juga sering disebut dengan judgmental sampling atau sampling penilaian. Pengambilan sampel dalam hal ini wajib mencerminkan populasi sampel. Teknik ini dipilih karena sampel yang diambil memiliki karakteristik tertentu, yaitu :

1. Masyarakat yang mengenal UMKM Kerajinan Eceng Gondok di Kota Surabaya.
2. Calon Konsumen yang ingin/mempunyai keinginan untuk membeli produk dari UMKM Kerajinan Eceng Gondok di Kota Surabaya.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Suatu analisa data yang berbentuk angka dengan perhitungan statistik dan jawaban kuesioner.

3.4.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh penulis dari sumber data (**Sugiyono, 2011**) selama melakukan penelitian di lapangan (*field research*). Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dengan membagi kuesioner/angket kepada target sampel sebagai objek penelitian dan responden.

3.5 Skala Pengukuran

3.5.1 Skala Likert

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut **Ghozali (2011 : 47)** skala *likert* yaitu skala yang berisi lima tingkatan preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai : 1
2. Tidak Setuju (TS) diberi nilai: 2
3. Netral (N) diberi nilai : 3
4. Setuju (S) diberi nilai : 4
5. Sangat Setuju (SS) diberi nilai : 5

Dengan adanya tingkatan preferensi jawaban ini, skala *likert* dianggap lebih ordinal karena pernyataan “Sangat Setuju” lebih besar dari “Setuju”,

pernyataan “Setuju” lebih besar dari “netral”. Kuisoner ini dibuat dan ditujukan kepada masyarakat Kota Surabaya, khususnya konsumen atau calon konsumen yang minat untuk membeli produk dari UMKM Kerajinan Eceng Gondok.

3.6 Proses Pengolahan Data

Setelah memperoleh data yang diperlukan maka proses pengolahan data yang dilakukan adalah:

1. Editing yaitu proses pemeriksaan dan pemilihan terhadap data sekunder yang telah dikutip maupun data primer yang berasal dari kuisoner yang telah diisi untuk keperluan pengolahan dan selanjutnya.
2. Coding yaitu memberikan kode atau nomor urut pada kuisoner yang telah terisi dan terseleksi untuk selanjutnya di tabulasikan.
3. Tabulating yaitu menyusun data-data yang telah diseleksi dan memasukkan ke dalam tabel untuk proses analisa
4. Verifikasi yaitu proses pencocokan atau penyesuaian data yang telah terkumpul untuk memastikan keabsahan data dalam analisis data.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberi sebuah gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Analisis deskriptif dapat digunakan sebagai pedoman untuk menggambarkan saran yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pilihan lima (5) interval yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selanjutnya penulis dapat menyimpulkan hasil jawaban responden dari skor tertinggi yang didapat.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya menurut **Sanusi, Anwar (2003: 309)** digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

- y = Dependent Variabel, Minat Beli Konsumen
- a = konstanta

- b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi.
 n = banyaknya sampel
 X_1 = Independent Variabel, Ragam Produk
 X_2 = Independent Variabel, Harga
 X_3 = Independent Variabel, Kualitas Produk
 e = *error term*

3.7.3 Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji level signifikan dari bentuk pengaruh secara parsial atau terpisah antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai Sig. t lebih kecil dari α atau 5%, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat; sebaliknya apabila nilai Sig. t lebih besar dari α atau 5%, dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Semua proses pengolahan data menggunakan bantuan program komputer Aplikasi SPSS.

3.7.4 Uji Korelasi (R)

Menurut **Sudarmanto (2005)** uji korelasi (r) untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan yang dipelajari adalah hubungan linier atau garis lurus. Ukuran korelasi berkisar antara -1 sampai +1, termasuk 0. Semakin besar nilai r (mendekati angka 1), maka semakin kuat hubungan kedua variabel tersebut. Sebaliknya, semakin kecil nilai korelasi (mendekati angka 0), maka makin lemah hubungan kedua variabel. Berikut ukuran interval koefisien dan tingkat hubungan dari uji korelasi (r).

Tabel 3.1 Interpretasi Uji Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: *Sudarmanto, R. Gunawan (2005)*

3.7.5 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Menurut Imam Ghozali (Ghozali, 2018) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan dalam koefisien determinasi ini adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen kedalam model, maka R² pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

3.7.6 Uji F

Uji f bertujuan untuk menguji level signifikan dari bentuk pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai Sig. f lebih kecil dari α atau 5%, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat; sebaliknya apabila nilai Sig. f lebih besar dari α atau 5%, dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat.